

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah berdirinya rumah sakit**

Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul, dan merupakan rumah sakit negri satu – satunya yang ada di Kabupaten Gunung Kidul. Berdiri sejak pemerintahan penjajahan Belanda. Saat pendiriannya, bangunan ini tidak menganut konsep bangunan fisik seperti pendirian rumah sakit pada akhir abad 20, karena pada awalnya hanya berbentuk sebuah poliklinik. Pada waktu itu hampir 50% pasiennya tidak bisa membayar biaya perawatan karena tidak mampu. Meskipun menolong orang yang tidak mampu merupakan bagian dari fungsi sosial yang diemban oleh sebuah rumah sakit, namun dikarenakan adanya keterbatasan sumber dana yang permanen pada saat itu, maka kelangsungan rumah sakit tersebut menjadi terancam.

Sejalan dengan perkembangan jaman dan pembangunan, RSUD Wonosari menjadi milik Pemda Kabupaten Gunung Kidul dengan tipe RSU kelas C. Hal tersebut sesuai dengan Undang – Undang Pokok Pemerintah nomor 5 tahun 1974, yang menyatakan bahwa rumah sakit yang berada di suatu daerah akan dikelola oleh pemerintah daerah. Pengelolaannya tidak hanya dalam hal pembiayaannya saja, tetapi juga dalam hal kebijakan seperti

menyangkut tentang pembangunan sarana rumah sakit, peralatan, maupun penetapan tariff. Peranan Departemen Kesehatan disini hanya merumuskan kebijakan pokok upaya kesehatan, disamping dalam batas – batas tertentu yang turut membantu dalam hal pembayaran, tenaga maupun obat – obatan yakni dalam rangka menjalankan azas pembantuan dari sistem pemerintah di Indonesia.

Pada masa sekarang dan yang akan datang rumah sakit pemerintah telah mampu mengolah pendapatan yang diperolehnya secara mandiri (prinsip swadana). Hal tersebut lebih disebabkan karena kemampuan pemerintah yang mulai terbatas dan keadaan sosial ekonomi rumah sakit yang semakin membaik, sehingga dinilai telah cukup mampu untuk membiayai pelayanan kesehatannya secara mandiri. Mulai pada saat itulah RSUD Wonosari menyusun secara terpadu konsep pengembangan rumah sakit, dengan melalui pengembangan fisik dan non fisik guna meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap pasien.

### **3.2 Lokasi rumah sakit**

Pemilihan lokasi yang tepat akan sangat menguntungkan bagi keberhasilan usaha di masa yang akan datang. Dalam menentukan lokasi perlu terlebih dahulu mengetahui dampak positif dan negatifnya. Lokasi

RSUD Wonosari berada di Jalan Taman Bhakti No. 6 Jeruksari Wonosari Gunung Kidul. Lokasi tersebut dipilih karena :

1. Kemudahan dalam menjangkau sarana transportasi baik bagi masyarakat sekitar maupun dari luar kota.
2. Dekat dengan pemukiman penduduk.
3. Mudah dalam mendapatkan fasilitas air, listrik, dan sarana komunikasi.

### **3.3 Visi, misi, dan tujuan RSUD Wonosari**

#### **3.3.1 Visi**

Menjadi rumah sakit pilihan utama di Gunung Kidul

#### **3.3.2 Misi**

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Menyelenggarakan asuhan dan pelayanan keperawatan
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan

7. Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum dan keuangan

### 3.3.3 Tujuan

Terwujudnya pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta peningkatan sumber daya manusia, dengan menggunakan pendekatan sosial – ekonomi.

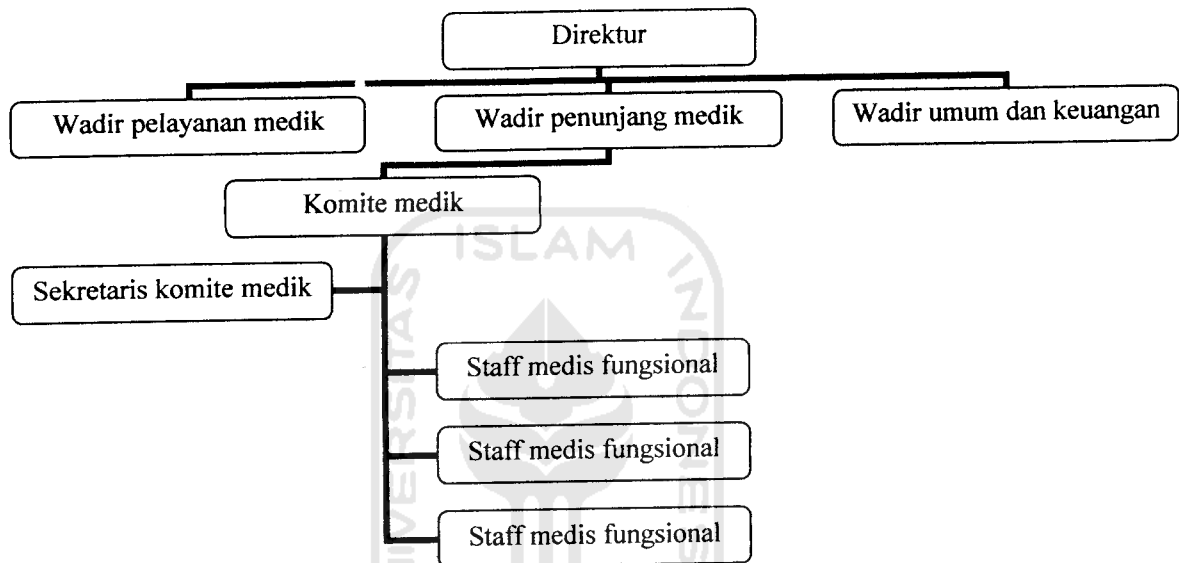
### 3.4 Strategi rumah sakit

Untuk mewujudkan visi dan tujuan serta melaksanakan misi, Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari menggunakan strategi PERWITOSARI yang merupakan akronim (singkatan) dari :

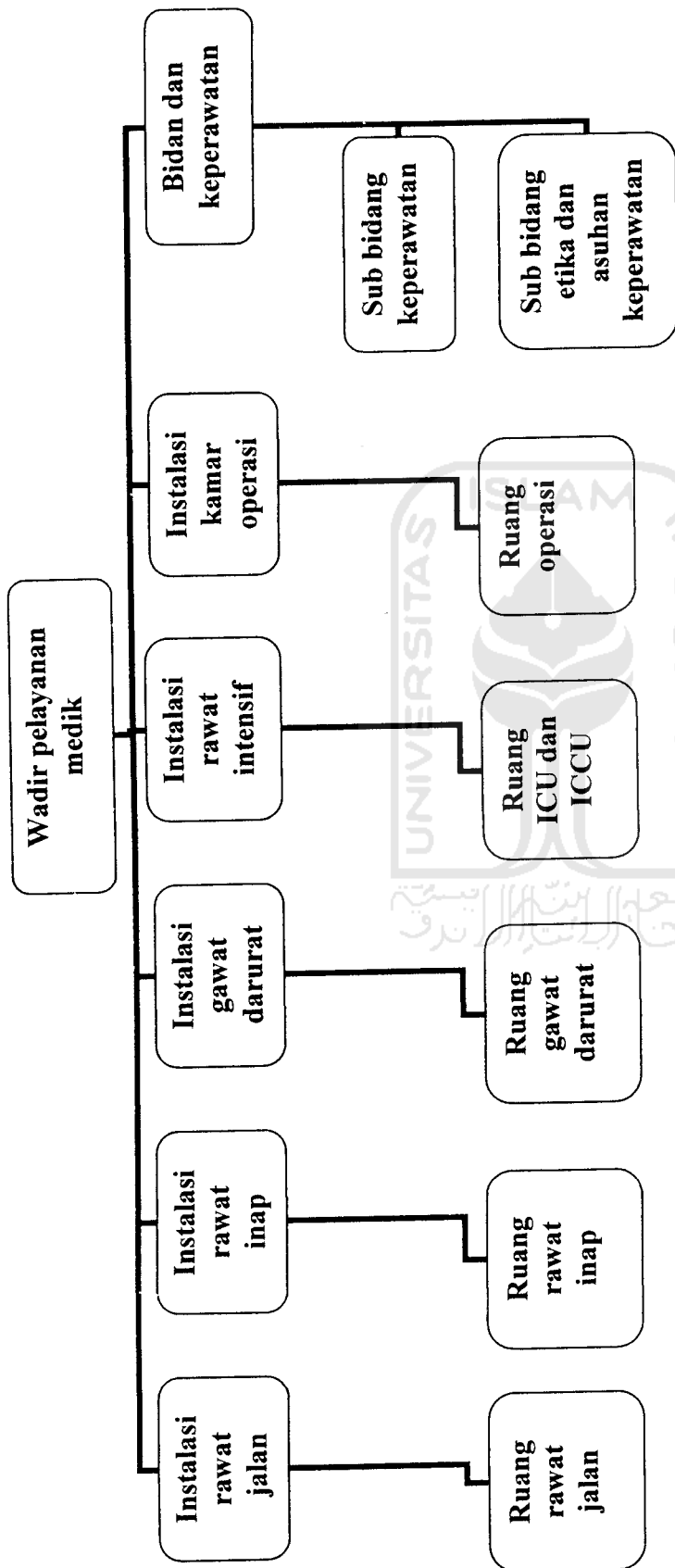
- P : Pelayanan yang bermutu
- E : Etos kerja yang tinggi
- R : Rumah sakit menuju swadana
- W : Warga bangga
- I : Inovatif
- T : Terjangkau
- O : Obsgyn sebagai pelayanan unggulan
- S : Saling kerja sama
- A : Apik, nyaman dan aman
- R : Rujukan
- I : Informatif

### 3.5 Struktur organisasi

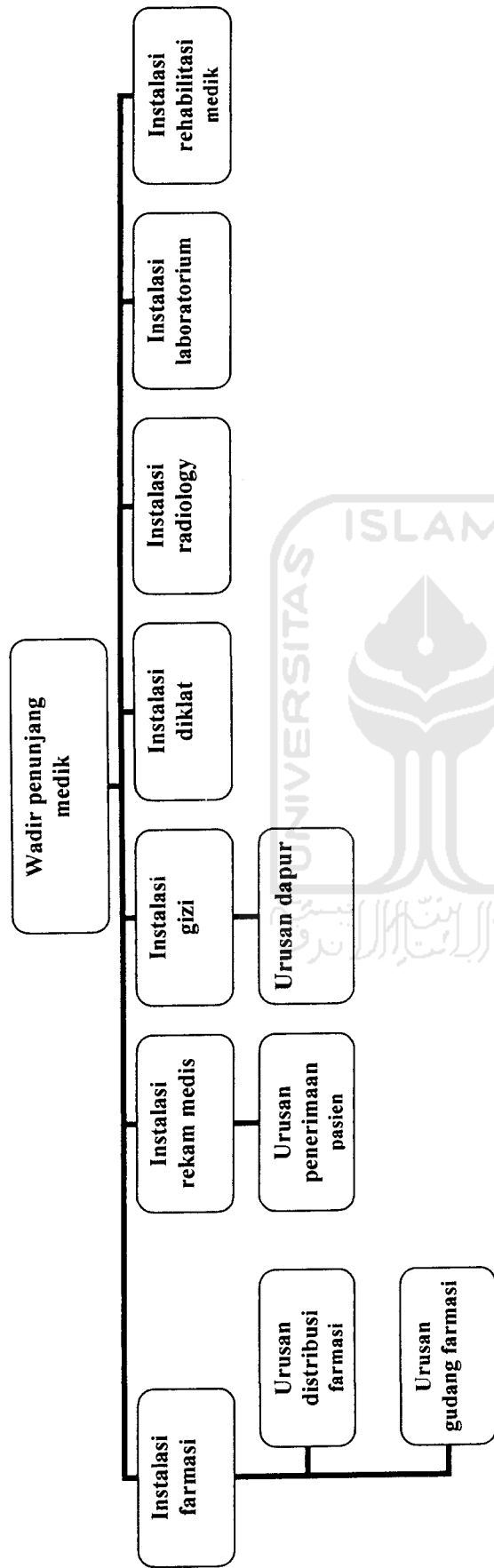
Berikut di bawah ini merupakan bagan struktur organisasi RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul :



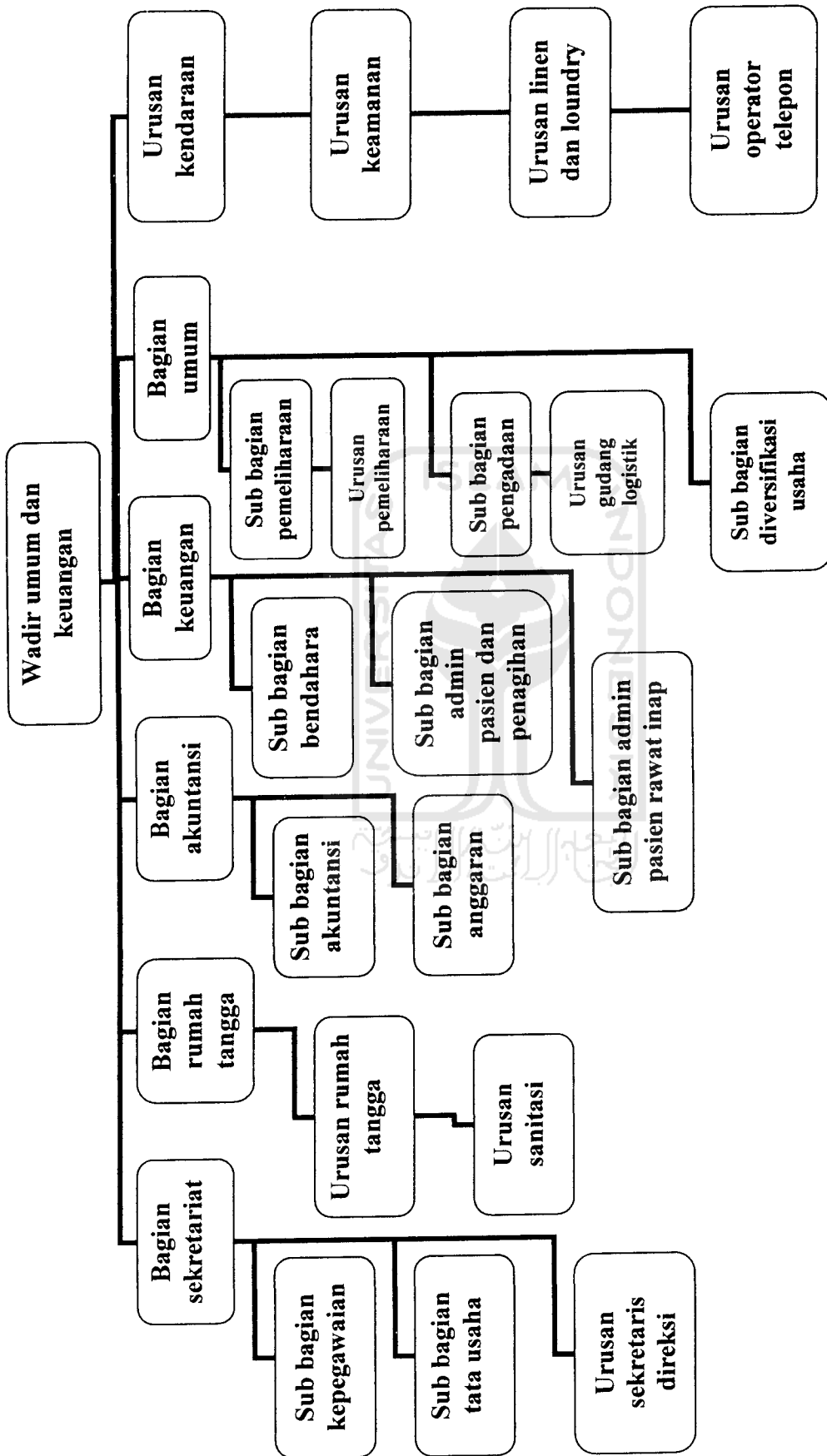
**Gambar 3.1 Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gunungkidul**



Gambar 3.2 Struktur organisasi unit pelayanan medis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gunungkidul



Gambar 3.3 Struktur organisasi unit pelayanan penunjang medis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gunungkidul



Gambar 3.4 Struktur organisasi unit pelayanan umum dan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gunungkidul



### **Keterangan struktur organisasi :**

#### a. Pengurus

Sesuai dengan Undang – Undang Pokok Pemerintah nomor 5 tahun 1974, yang menyatakan bahwa rumah sakit yang berada di suatu daerah akan dikelola oleh pemerintah daerah, maka RSUD Wonosari menjadi milik Pemda Kabupaten Gunung Kidul.

#### b. Direksi

##### 1. Direktur

Tugas direktur adalah memimpin, menyusun kebijaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan rumah sakit sesuai dengan ketentuan. Dalam menjalankan tugasnya, direktur dibantu oleh 3 (tiga) wakil direktur dan komite medik. Di samping itu, direktur bertanggungjawab secara langsung kepada pengurus.

##### 2. Wakil direktur pelayanan medik

Bertugas untuk membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas di bidang :

- a. Instalasi rawat jalan
- b. Instalasi rawat inap
- c. Instalasi gawat darurat
- d. Instalasi rawat intensif
- e. Instalasi kamar operasi

- f. Bidan dan keperawatan
3. Wakil direktur penunjang medik
- Bertugas untuk membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas di bidang :
- a. Instalasi farmasi
  - b. Instalasi rekam medis
  - c. Instalasi gizi
  - d. Instalasi diklat
  - e. Instalasi radiology
  - f. Instalasi laboratorium
  - g. Instalasi rehabilitasi medik
4. Wakil direktur umum dan keuangan
- Bertugas untuk membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas di bidang :
- a. Bagian sekretariat
  - b. Bagian rumah tangga
  - c. Bagian akuntansi
  - d. Bagian keuangan
  - e. Bagian umum

## 5. Komite medis

Merupakan kelompok medis yang keanggotaannya dipilih dari staff medis fungsional (SMF). Komite ini ditetapkan dan diputuskan oleh pengurus rumah sakit atas usul direktur dalam membina, meningkatkan, dan mengawasi mutu pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis dengan cara :

- a. Membuat kesepakatan tentang pelayanan kesehatan , termasuk standar pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis pada instalasi.
- b. Mengawasi dan mengontrol mutu pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis yang diselenggarakan oleh staff medis fungsional (SMF) di instalasi.
- c. Membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan menetapkan sasaran perencanaan sesuai pada instalasi dan penerapannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta kebutuhan mendesak untuk dilakukan secara situasional.
- d. Memberikan hak klinis pada setiap anggota staff medis fungsional (SMF).
- e. Menyelenggarakan pendidikan medis berkelanjutan bagi anggota staff medis fungsional (SMF) melalui koordinasi lintas program.

### 3.5.1 Ketenagakerjaan

Untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat di RSUD Wonosari, saat ini tersedia tenaga kerja yang akan melayani kebutuhan akan kesehatan masyarakat sebanyak 316 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Dokter umum : 10 orang (PTT : 6 orang)
- Dokter spesialis : 9 orang
- Dokter gigi : 1 orang
- Apoteker : 2 orang
- Paramedis perawatan : 135 orang
- Paramedis non perawatan : 37 orang
- Tenaga non medis : 122 orang (TKK : 54 orang)

Serta tenaga rujukan / kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta dan Rumah Sakit Jiwa Lali Jiwa Pakem.

### 3.6 Fasilitas fisik rumah sakit

Komplek RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul saat ini menempati tanah seluas 10.560 m<sup>2</sup>, yang terdiri atas bangunan 2 (dua) lantai dengan luas bangunan 7.960 m<sup>2</sup> serta ruang terbuka sekitar 2.600m<sup>2</sup>.

Fasilitas fisik RSUD Wonosari saat ini terdiri atas :

- a. Fasilitas pelayanan medis, meliputi :
1. Pelayanan rawat jalan 10 jenis spesialis
  2. Pelayanan rawat inap
  3. Pelayanan gawat darurat (*emergency rooms*)
  4. Pelayanan bedah dan persalinan (*surgery rooms*)
  5. Pelayanan laboratorium, radiology, farmasi dan gizi
  6. Pelayanan rujukan
  7. ICU (*Intensive Care Unit*)
  8. Unit perawatan jantung intensif / ICCU (*Intensive Coronary Care Unit*)
  9. Ruang pemulihan (*recovery rooms*)
  10. Ruang isolasi (*isolation rooms*)
  11. Pelayanan ambulance dan ambulance jenazah
  12. Ruang rawat inap kelas III B, III A, II, I. Utama
  13. Konsultasi gizi
  14. General check up
- b. Fasilitas non medis
1. Ruang administrasi
  2. Ruang direksi dan pengurus
  3. Musholla
  4. Tempat parkir

5. Ruang tunggu
  6. Kamar mandi dan toilet
- c. Fasilitas penunjang
1. Dapur
  2. Ruang nutrient
  3. Laundry
  4. Ruang penyimpanan

Unit pelayanan RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul pada dasarnya terdiri atas 2 (dua) bagian utama, yaitu unit pelayanan fungsional dan unit pelayanan penunjang.

a. Unit pelayanan fungsional

1. Unit gawat darurat

Merupakan unit yang memberikan pelayanan langsung pada pasien.

Unit ini terdiri atas bangunan seluas 250 m<sup>2</sup> yang dapat menampung 20 pasien sekaligus. Tiap tempat pemeriksaan merupakan bangsal terbuka yang disekat dengan kain, dan dilengkapi dengan lampu operasi minor, 4 (empat) titik sentral oksigen, perlengkapan *live saving* seperti *ambubag*, *endotracheal tube*, *electro cardia graph*.

2. Unit rawat jalan

Terdiri atas poliklinik bedah umum dan poliklinik bedah orthopedy.

### 3. Unit rawat inap

Terdiri atas 5 (lima) kelas yaitu :

#### a. Kelas Utama (VIP)

Kelas utama terdiri dari 15 kamar tidur dengan fasilitas 1 (satu) set kursi tunggu pasien, ruangan AC, kamar mandi terpisah, surat kabar, telepon, lemari es, televisi, dan 1 (satu) bed lipat tambahan.

#### b. Kelas I

Kelas I terdiri atas 45 kamar tidur, dimana setiap kamar terdapat 2 (dua) tempat tidur untuk 2 (dua) pasien, dengan fasilitas kamar mandi terpisah, kipas angin, dan surat kabar.

#### c. Kelas II

Kelas II terdiri atas 50 kamar tidur, dimana setiap kamar terdapat 2 (dua) tempat tidur untuk 2 (dua) pasien, dengan fasilitas kamar mandi bersama, kipas angin, dan surat kabar.

#### d. Kelas III A

Kelas III A terdiri atas 7 (tujuh) kamar tidur, dimana setiap kamar terdapat 10 (sepuluh) tempat tidur untuk 10 (sepuluh) pasien, dengan fasilitas kamar mandi bersama, kipas angin, dan surat kabar. Tempat tidur satu dengan yang lainnya disekat dengan kain.

e. Kelas III B

Kelas III B terdiri atas 7 (tujuh) kamar tidur, dimana setiap kamar terdapat 10 (sepuluh) tempat tidur untuk 10 (sepuluh) pasien, dengan fasilitas kamar mandi bersama. Tempat tidur satu dengan yang lainnya disekat dengan kain.

b. Unit pelayanan penunjang

1. Unit Farmasi / apotik

RSUD Wonosari memiliki unit farmasi yang siap untuk memberi pelayanan terhadap pasien. Sebagian besar obat – obatan yang dibutuhkan oleh pasien telah tersedia di unit tersebut. Akan tetapi, apabila terdapat suatu resep obat yang tidak dapat dipenuhi oleh pihak rumah sakit, maka unit ini akan menyarankan pelayanan farmasi pada RSUP dr. Sarjito Yogyakarta sebagai rumah sakit rujukan.

2. Unit pelayanan laboratorium dan radiology

RSUD Wonosari memiliki unit pelayanan laboratorium dan radiology yang siap untuk memberi pelayanan *Photo Rontgen* , USG, Fisioterapi dan lain – lain. Sebagian besar pelayanan yang dibutuhkan oleh pasien telah tersedia di unit tersebut. Akan tetapi, sama seperti unit farmasi / apotik, apabila terdapat suatu pelayanan laboratorium dan radiology yang tidak dapat dipenuhi



oleh pihak rumah sakit, maka unit ini akan menyarankan pelayanan farmasi pada RSUP dr. Sarjito Yogyakarta sebagai rumah sakit rujukan.

### 3.7 Hari dan jam buka pelayanan

Berikut di bawah ini merupakan hari dan jam buka pelayanan pada seluruh poliklinik RSUD Wonosari :

Unit / Poli	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Penyakit Dalam	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Bedah	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Anak	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Obsgyn	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit THT	X	X	X	X	X	X	-
PKBRS	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Mata	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Syaraf	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Jiwa	-	X	-	-	-	-	-
Penyakit Kulit	X	X	X	X	X	X	-
Penyakit Gigi	X	X	X	X	X	X	
Fisioterapi	X	X	X	X	X	X	-
Konsultasi Gizi	X	X	X	X	X	X	-
Karyawan	X	X	X	X	X	X	-

Rawat Darurat	X	X	X	X	X	X	X
Radiologi	X	X	X	X	X	X	X
Laboratorium	X	X	X	X	X	X	X
Unit Tranfusi Darah	X	X	X	X	X	X	X
Farmasi / Apotik	X	X	X	X	X	X	X

### Jam buka pendaftaran dan pelayanan poliklinik

- Senin – Kamis : Jam 07.30 s/d 11.30
- Jum'at – Sabtu : Jam 07.30 s/d 10.30
- IRD : Buka 24 jam
- Pelayanan dokter : Jam 10.00 s/d selesai

### 3.8 Tarif pelayanan

Berdasarkan PERDA Nomor : 13 tahun 2000 yang berlaku mulai 17 Juli 2000, tarif pelayanan kesehatan yang berlaku di RSUD Wonosari adalah sebagai berikut :

#### a. Tarif rawat jalan

Biaya dokter : - Umum : Rp. 7.500,-  
: - Pelajar / Mhs : Rp. 5.000,-  
Poliklinik : - Spesialis : Rp. 5.000,-  
: - Dokter tamu : Rp. 6.000,-  
IRD : Rp. 10.000,-

b. Tarif rawat inap per hari

Kelas	Akomodasi	Jasa pelayanan
III B	Rp. 10.000	-
III A	Rp. 10.000	Rp. 5.000
II	Rp. 20.000	Rp. 10.000
I	Rp. 40.000	Rp. 30.000
Utama	Rp. 80.000	Rp. 60.000

c. Tarif tindakan medik operatif \*)

Kelas	Kecil	Sedang	Besar	Khusus
III B	Rp. 9.250,-	Rp. 91.500,-	Rp.156.000,-	Rp.262.000,-
III A	Rp. 21.250,-	Rp.181.500,-	Rp.306.000,-	Rp.190.000,-
II	Rp. 28.250,-	Rp.240.000,-	Rp.408.000,-	Rp.230.000,-
I	Rp. 33.500,-	Rp.295.000,-	Rp.499.000,-	Rp.300.000,-
Utama	Rp. 42.000,-	Rp.360.000,-	Rp.748.000,-	Rp.1.050.000,-

d. Tarif pelayanan persalinan \*)

Kelas	Normal	Penyulit ringan	Penyulit sedang	Penyulit berat
III B	Rp. 32.500,-	Rp. 38.000,-	Rp. 50.000,-	Rp. 65.000,-
III A	Rp.107.500,-	Rp.113.000,-	Rp.150.000,-	Rp.190.000,-
II	Rp.135.000,-	Rp.168.000,-	Rp.195.000,-	Rp.230.000,-
I	Rp.180.000,-	Rp.234.000,-	Rp.285.000,-	Rp.300.000,-
Utama	Rp.240.000,-	Rp.328.000,-	Rp.318.000,-	Rp.375.000,-

e. Tarif pemeriksaan laborat

<b>Kelas</b>	<b>Sederhana</b>	<b>Sedang *)</b>	<b>Canggih *)</b>
III B	Rp. 1.500,-	Rp. 1.500,-	Rp. 3.000,-
III A	Rp. 2.250,-	Rp. 4.500,-	Rp.10.500,-
II	Rp. 3.000,-	Rp. 6.500,-	Rp.14.000,-
I	Rp. 4.000,-	Rp. 7.500,-	Rp.17.500,-
Utama	Rp. 5.000,-	Rp. 9.000,-	Rp.21.000

f. Tarif pemeriksaan radiologi \*)

<b>Kelas</b>	<b>Sederhana</b>	<b>Sedang *)</b>	<b>Canggih *)</b>
III B	Rp. 4.500,-	Rp. 9.000,-	Rp.18.000,-
III A	Rp. 8.000,-	Rp.16.000,-	Rp.21.000,-
II	Rp.10.500,-	Rp.21.000,-	Rp.42.000,-
I	Rp.21.000,-	Rp.42.000,-	Rp.84.000,-
Utama	Rp.31.000,-	Rp.63.000,-	Rp.126.000

g. Tarif pemeriksaan elektrodagnostik (USG , ECG \*) )

<b>Kelas</b>	<b>Sederhana</b>	<b>Sedang *)</b>	<b>Canggih *)</b>
III B	Rp. 3.000,-	Rp. 8.250,-	Rp.21.500,-
III A	Rp. 5.500,-	Rp.14.500,-	Rp.37.500,-
II	Rp. 6.500,-	Rp.18.250,-	Rp.47.500,-
I	Rp.10.000,-	Rp.22.000,-	Rp.57.000,-
Utama	Rp.12.500,-	Rp.30.750,-	Rp.74.000

Keterangan : \*) Tarif belum termasuk bahan dan alat habis pakai yang digunakan.

